

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MAN 2 Model Medan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan proses sains siswa setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran generatif berbasis *hands on activity* pada materi Momentum dan Impuls di kelas X Semester II MAN 2 Model Medan T.P. 2017/2018 mengalami peningkatan yang lebih tinggi. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata pretes yang awalnya hanya 49,00 meningkat menjadi 77,33.
2. Keterampilan proses sains siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi Momentum dan Impuls di kelas X Semester II MAN 2 Model Medan T.P. 2017/2018 mengalami peningkatan dilihat dari rata-rata pretes yang awalnya 48,17 meningkat menjadi 70,39.
3. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, nilai rata-rata aktivitas belajar siswa kelas eksperimen yaitu 69,17 (aktif), melalui data observasi aktivitas belajar siswa untuk model tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa yang aktif dalam pembelajaran memperoleh keterampilan proses sains yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran.
4. Keterampilan proses sains siswa dengan penerapan model pembelajaran generatif berbasis *hands on activity* lebih baik daripada pembelajaran konvensional pada materi Momentum dan Impuls di kelas X Semester II MAN 2 Model Medan T.P. 2017/2018. Hasil ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran generatif berbasis *hands on activity* dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh di MAN 2 Model Medan, maka peneliti memberikan saran:

1. Pada saat penelitian ini dilaksanakan, siswa tidak terlalu memiliki keinginan untuk menanyakan sesuatu yang berhubungan dengan hal yang didemonstrasikan, jadi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih melatih siswa dalam mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan fenomena yang didemonstrasikan kepada siswa dengan aturan model pembelajaran generatif.
2. Pada saat penelitian ini dilaksanakan, masih banyak siswa yang belum terlatih dengan dengan cara belajar sesuai dengan sintaks generatif terutama pada sintaks ketiga yaitu tantangan, dimana pada tahap ini siswa kurang tertantang serta kurang berani untuk mengemukakan ide dan kurang menghargai ide-ide orang lain, jadi peneliti selanjutnya hendaknya terlebih dahulu memotivasi siswa dan mendorong siswa agar berani.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model generatif sebaiknya mengalokasikan waktu dengan baik yaitu mendahulukan sintaks atau langkah-langkah yang paling inti dan dengan merangkum semua materi dalam satu topik yang menarik dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari tidak terikat dengan sub topik yang telah ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar semua efektif saat pelaksanaan proses pembelajaran.